



## Rp716 Juta untuk 6 Kampung Hidran

### Dinas Damkar Kota Yogyakarta Membangun Enam Kampung Hidran Tahun Ini

**YOGYA, TRIBUN** - Tahun ini, Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Yogyakarta akan membentuk enam kampung hidran. Anggaran yang disiapkan untuk keenam kampung hidran tersebut mencapai Rp716 juta.

Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran, Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Rajwan Taufiq menjelaskan bahwa keenam kampung tersebut berada di Jlagran, Karangwaru Lor, Ledok Tukangan, Gemblakan Bawah, Besen, dan Cokrodijan.

"Keenam kampung ini hasil dari usulan Musrenbang tingkat Kelurahan. Hampir semua wilayah yang padat penduduk mengajukan usulan. Setelah itu usulan ditampung, diserahkan ke kami dan dilakukan verifikasi," ujarnya, Jumat (18/5).

Dalam memilih kampung mana yang akan dibentuk sebagai kampung hidran, Rajwan menjelaskan, di kampung tersebut harus sudah memiliki Kampung Tangguh Bencana (KTB). Hal itu penting karena nan-

**Keenam kampung ini hasil dari usulan Musrenbang tingkat Kelurahan. Hampir semua wilayah yang padat penduduk mengajukan usulan. Setelah itu usulan ditampung, diserahkan ke kami dan dilakukan verifikasi.**

**Rajwan Taufiq**  
Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran, Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta

...ti pihaknya akan melatih sumber daya KTB agar bisa memanfaatkan dan merawat hidran di sana. "Syarat lain adalah mo-

bil damkar kami tidak bisa menjangkau sana, sehingga perlu dibentuk kampung hidran," bebernya.

Ia menambahkan, setelah mengetahui bahwa di sana terdapat KTB, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan atau DED untuk tingkat kampung. Pelaksanaan pembangunan biasanya dilakukan secara bertahap yang umumnya dikerjakan selama tiga tahun.

"Sekarang baru proses lelang, belum ada pemenangnya. Nanti kalau sudah dapat, harapan saya habis Lebaran sudah ada pemenangnya, segera dilaksanakan pembangunan. Harapannya Oktober semua sudah selesai, nanti langsung kita latih masyarakat maksimal November, sehingga masyarakat bisa menggunakan," bebernya.

**Sumber air**

Terkait sumber air, lanjutnya, untuk sementara menggunakan tangki pemadam kebakaran. Selanjutnya, pihaknya akan melihat potensi sumber air yang ada di kampung tersebut yang memungkinkan dibuat sumur yang nantinya memenuhi kebutuhan hidran.

Sebelum enam calon kampung hidran tersebut, dua kampung lain yakni Kauman dan Patuk sudah mamou menjalankan fungsi Kampung hidran dengan baik.

"Percontohan di Kauman dan Patuk ternyata sesuai dengan harapan. Masyarakat bisa menggunakan, sehingga program tersebut bisa diteruskan sesuai dengan yang

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

Netral

**- Din. Kebakaran**

- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui

# Wilayah Sempit Populasi Padat

**KEPALA** Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta Agus Winarno menuturkan, Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah yang sempit dengan populasi yang padat. Begitu juga dengan permukiman.

Hal tersebut membuat pihaknya susah menjangkau area yang padat pendu-

duk ketika terjadi kebakaran dan mobil Damkar tidak bisa menjangkaunya.

"Di Kota sudah bisa membuat Kampung Hidran. Itu cukup mendongkrak. Nantinya selain Kampung Hidran, harapannya program Kotaku Hidran juga bisa terwujud," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005